

**EKSISTENSI KOMUNITAS *BARSTARD* (BANDUNG *STREET WORKOUT*
ADDICT) DALAM MENINGKATKAN GAYA HIDUP MASYARAKAT
UNTUK BEROLAHRAGA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi



oleh

Riki Martin

NIM 1601788

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**Eksistensi Komunitas *Barstard* (Bandung *Street Workout Addict*) dalam
Meningkatkan Gaya Hidup Masyarakat untuk Berolahraga**

Oleh
Riki Martin
1601788

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

©Riki Martin 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
2023

Hak cipta dilindungi undang-undnag
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya dengan cetakan
ulang, difoto copy atau cara lainnya tanpa seizin peneliti

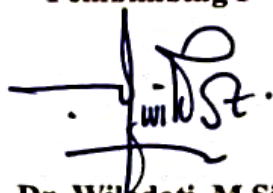
LEMBAR PENGESAHAN

RIKI MARTIN

**EKSISTENSI KOMUNITAS *BARSTARD* (BANDUNG *STREET WORKOUT*
ADDICT) DALAM MENINGKATKAN GAYA HIDUP MASYARAKAT
UNTUK BEROLAHRAGA**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

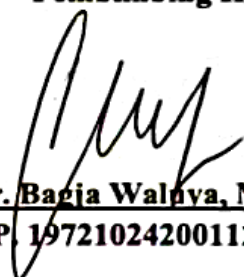
Pembimbing I



Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

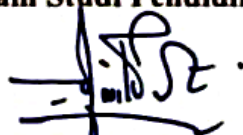
Pembimbing II



Dr. Bagja Waluya, M.Pd

NIP. 197210242001121001

**Mengetahui,
Ketua Progam Studi Pendidikan Sosiologi**



Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

Eksistensi Komunitas *BARSTARD* (Bandung *Street Workout Addict*) dalam Meningkatkan Gaya Hidup Masyarakat untuk Berolahraga

Riki Martin

1601788

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya penurunan tren aktivitas fisik (olahraga) yang dilakukan masyarakat dunia sehingga dapat berdampak pada penurunan kualitas kesehatan, produktivitas kerja, dan hubungan sosial pada masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberi wadah bagi masyarakat untuk dapat berolahraga dengan baik dan benar serta edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan melalui pembentukan komunitas yang dapat membimbing dan mengarahkan salah satunya melalui komunitas *BARSTARD* (Bandung *Street Workout Addict*). Aktivitas olahraga yang dilakukan di komunitas ini adalah olahraga *calisthenic* dengan memanfaatkan fasilitas umum yang dilakukan di Jl. Supratman Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kiat-kiat yang dilakukan komunitas *BARSTARD* dalam meningkatkan gaya hidup masyarakat untuk berolahraga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah pendiri, pengurus dan anggota komunitas *BARSTARD*, serta elemen masyarakat yang turut berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) berdirinya komunitas *BARSTARD* berawal dari gagasan Kang Indra pada tahun 2013 karena semakin berkembangnya olahraga *calisthenic* sehingga menjadi motor penggerak masyarakat sekitar untuk dapat berolahraga; (2) kegiatan yang dilakukan komunitas *BARSTARD* yakni olahraga rutin berdasarkan kelas *lady and cutting*, *beginner*, *bulk+* dan *freestyle* serta kegiatan sosial yang dapat menggugah masyarakat untuk berolahraga; (3) kendala yang dihadapi komunitas *BARSTARD* yakni kurangnya fasilitas memadai, sistem keanggotaan tidak mengikat serta pandemi *Covid-19* namun dapat diatasi dengan penggunaan barang bekas seperti ban mobil dan fasilitas umum, menjual *merchandise*, serta dilakukannya *assessment* untuk memantau progres setiap anggota; (4) persepsi masyarakat terhadap komunitas *BARSTARD* sangat positif sehingga komunitas ini masih dapat eksis sampai saat ini.

Kata kunci: *calisthenic*, gaya hidup masyarakat, tren olahraga

***The Existence of the BARSTARD (Bandung Street Workout Addict)
Community in Improving People's Lifestyles to Exercise***

Riki Martin

1601788

ABSTRACT

This research was motivated by the decline in the trend of physical activity (sports) carried out by the world community so that it could have an impact on decreasing the quality of health, work productivity, and social relations in the community. Efforts that can be made are by providing a forum for the community to be able to exercise properly and correctly as well as education about the importance of maintaining health through the formation of a community that can guide and direct one of them through the BARSTARD (Bandung Street Workout Addict) community. Sports activities carried out in this community are calisthenic sports by utilizing public facilities carried out on Jl. Supratman Bandung City. This study was conducted to find out tips carried out by the BARSTARD community in improving people's lifestyles for exercise. This research uses qualitative approach and case study method. The subjects of this reaserch are founders, administrators and members of the BARSTARD community, as well as community elements who participate in sports activities. Data collection is done through interviews, observation, and documentation studies. The results of this reaserch show that (1) the establishment of the BARSTARD community originated from the idea of Mr. Indra in 2013 due to the development of calisthenic sports so that it became the driving force of the surrounding community to be able to exercise; (2) activities carried out by the BARSTARD community are routine sports based on lady and cutting, beginner, bulk+ and freestyle classes as well as social activities that can arouse the public to exercise; (3) obstacles faced by the BARSTARD community are the lack of adequate facilities, the membership system is not binding and the Covid-19 pandemic but can be overcome by using used goods such as car tires and public facilities, selling merchandise, and conducting assessments to monitor the progress of each member; (4) public perception of the BARSTARD community is so positive that this community can still exist today.

Keywords: calisthenic, people's lifestyle, sports trends

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PENGUJI	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Komunitas	9
2.1.1 Pengertian Komunitas	9
2.1.2 Unsur-Unsur Komunitas	9
2.1.3 Bentuk-Bentuk Komunitas	11
2.2 Konsep Sosiologi Olahraga	12
2.2.1 Pengertian Sosiologi Olahraga	12
2.2.2 Ruang Lingkup Sosiologi Olahraga	12
2.2.3 Bidang Kajian Sosiologi Olahraga	12
2.2.4 Proses Sosial dalam Olahraga	13
2.2.5 Kelompok Sosial dalam Olahraga	14

2.3 Teori Struktural Fungsional	15
2.4 Teori Gaya Hidup	17
2.4.1 Kerangka Teori Gaya Hidup	23
2.4.2 Cermin Diri	25
2.5 Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.1.1 Pendekatan Penelitian	32
3.1.2 Metode Penelitian	32
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	33
3.2.1 Partisipan Penelitian	33
3.2.2 Tempat Penelitian	34
3.3 Instrumen Penelitian	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.5 Teknik Analisis Data	36
3.6 Pengujian Keabsahan Data	37
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Temuan Penelitian.....	39
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
4.1.2 Sejarah dan Profil Komunitas <i>BARSTARD</i> (Bandung <i>Street Workout Addict</i>)	40
4.1.3 Struktur Organisasi Komunitas Komunitas <i>BARSTARD</i> (Bandung <i>Street Workout Addict</i>)	42
4.2 Profil Objek Penelitian.....	42
4.3 Deskripsi Temuan Penelitian	45
4.3.1 Latar Belakang Terbentuknya Komunitas <i>BARSTARD</i> (Bandung <i>Street Workout Addict</i>)	45
4.3.2 Kegiatan yang dilakukan Komunitas <i>BARSTARD</i> (Bandung <i>Street Workout Addict</i>).....	47
4.3.3 Kendala dan Upaya yang Dihadapi Komunitas <i>BARSTARD</i> (Bandung <i>Street Workout Addict</i>)	50

4.3.4	Persepsi Masyarakat Terhadap Komunitas <i>BARSTARD</i> (Bandung <i>Street Workout Addict</i>)	54
4.4	Pembahasan atau Analisis Data Penelitian.....	57
4.4.1	Latar Belakang Terbentuknya Komunitas <i>BARSTARD</i> (Bandung <i>Street Workout Addict</i>)	58
4.4.2	Kegiatan yang dilakukan Komunitas <i>BARSTARD</i> (Bandung <i>Street Workout Addict</i>).....	60
4.4.3	Kendala dan Upaya yang Dihadapi Komunitas <i>BARSTARD</i> (Bandung <i>Street Workout Addict</i>)	63
4.4.4	Persepsi Masyarakat Terhadap Komunitas <i>BARSTARD</i> (Bandung <i>Street Workout Addict</i>)	66
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		73
5.1	Simpulan	73
5.2	Implikasi Terhadap Pembelajaran Sosiologi dan Pendidikan Sosiologi...	75
5.3	Rekomendasi.....	75
5.3.1	Bagi Pengurus dan Anggota Komunitas <i>BARSTARD</i> (Bandung <i>Street Workout Addict</i>).....	75
5.3.2	Bagi Masyarakat.....	76
5.3.3	Bagi Pemerintah Kota Bandung.....	76
5.3.4	Bagi Peneliti Selanjutnya	76
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN-LAMPIRAN		81

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bouman, P.J. (1976) *Sosiologi, Pengertian Dan Masalah*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kanisius.
- Chaney, David. (2009). *Lifestyle atau Lifestyle: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Terj. Nuraeni. Yogyakarta: Jalasutra.
- Chaney, D. (2017). *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Chu, Donald. (1982). *Dimensions of Sport Studies*. New York: John Wiley
- Cohen, Bruce J. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Cooley, C. H., & Imber, J. B. (2017). *Life and the student: Roadside notes on human nature, society, and letters. Life and the Student: Roadside Notes on Human Nature, Society, and Letters*.
- Creswell, John. (2015). *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djam'an S. & Aan K. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mansyur, Cholil. (1987). *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota*. Surabaya: Usaha Nasional
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nassenstein, N. (2021). Tokooos! as a linguistic fashion: The recontextualization and appropriation of Lingala youth language. *Linguistics Vanguard*.
- Phillips. John C. (1993). *Sociology of Sport*. Boston: Allyn and Bacon.
- Ritzer, G. (2012). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 21-22.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 906.

- Satori, & Komariah. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Soekanto, Soerjono. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyani, Ambar Teguh. (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media

Jurnal

- Abdullah, Suparman. (2013). *Potensi dan Kekuatan Modal Sosial dalam Suatu Komunitas*. 12(1), hlm. 1-8.
- Akmaliah, W. (2014). *When ulama support a pop singer fatin sidqiah and Islamic pop culture in post-Suharto Indonesia*. *Al-Jami'ah*, 52(2), hlm. 351–373.
- Albrecht, M. M. (2020). *Resisting Rape Culture through Pop Culture: Sex After #Me Too*. Kelly Wilz. Lexington Books, 2020. 202 pp. \$90.00 cloth. *The Journal of Popular Culture*, 53(5), hlm. 122–124.
- Bourdieu, P. (2016). *Distinction. Social Theory Re-Wired: New Connections to Classical and Contemporary Perspectives: Second Edition*, 17(1), hlm. 17–41.
- Daggett, C. (2016). *Pop Culture Panics: How Moral Crusaders Construct Meanings of Deviance and Delinquency*. Karen Sternheimer. New York and London: Routledge Taylor & Francis Group, 2015. 172 pp. \$39.95 paper. *The Journal of Popular Culture*, 49(1), hlm. 226–229.
- Downey, B. (2015). The Looking Glass Self and Deliberation Bias in Qualitative Interviews. *Sociological Spectrum*, 35(6), hlm. 534–551.
- Fabrizio, S., Faccioli, F., Fazzi, G., Marconi, F., & Martire, F. (2013). *Just for fun? Alcohol and drugs in youth lifestyles: a survey*. *International Review of Sociology*, 23(3), hlm. 622–646.
- Hashmi, A., Soomro, J. A., & Saleem, K. (2013). *Food behaviors and youth obesity in Pakistan / Tendências alimentar e a obesidade juventude no Paquistão*. *Acta Scientiarum - Health Sciences*, 35(2), hlm. 223–229.
- Hodgetts, D. J., & Stolte, O. M. E. (2012). *Case-based research in community and social psychology: Introduction to the special issue*. *Journal of Community & Applied Social Psychology*. 22(1), hlm. 379–389.

- Hoesterey, J. B., & Clark, M. (2012). *Film Islami: Gender, piety and pop culture in post-authoritarian Indonesia*. *Asian Studies Review*, 36(2), hlm. 207–226.
- Khalaf, R. (2006). *Pop Culture Arab World!: Media, Arts, and Lifestyle*. *The Journal of Popular Culture*, 39(2), hlm. 330–331.
- KS, Soegyyanto. (2013). *Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga*, 3(1), hlm. 1-22
- Natalia D, dkk. (2016). *Partisipasi Masyarakat dan Tingkat Kebugaran Jasmani Bagian dari Pembangunan Olahraga Kabupaten Wonogiri*, 6(2), hlm. 1-4
- Prasetyo, Y. (2013). *Kesadaran Masyarakat Berolahraga untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional*, 11(2), hlm. 1-224.
- Saxena, N., & Taneja, M. (2020). *Youth preferences for fast food industry: A conjoint approach*. *International Journal of Public Sector Performance Management*, 6(4), hlm. 456–466.
- van Exel, N. J. A., de Graaf, G., & Brouwer, W. B. F. (2006). “*Everyone dies, so you might as well have fun!*” *Attitudes of Dutch youths about their health lifestyle*. *Social Science and Medicine*, 63(10), hlm. 2628.

Skripsi dan Tesis

- Nursaeni, R. (2018). “*Eksistensi Komunitas Jatiwangi Art Faktory dalam Meningkatkan Kebudayaan Lokal*”. (SKRIPSI). Pendidikan Sosiologi UPI.

Internet

- Juniman, P.T. (2018). *WHO: Aktivitas Fisik di Dunia Turun, Risiko Penyakit Naik*. [online]. Dapat diakses di <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180905113346-255-327796/who-aktivitas-fisik-di-dunia-turun-risiko-penyakit-naik>. Pada tanggal 20 Oktober 2019.